

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan siswa mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan juga sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya. Memperoleh pendidikan merupakan hak bagi anak-anak dan negara memiliki kewajiban untuk memenuhi dan memberikan pendidikan secara merata dan seimbang pada setiap warganya tanpa terkecuali dikarenakan negara merupakan penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu anak berkebutuhan khusus pun mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Jika dilihat dari sudut pandang pendidikan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

*EFEKTIVITAS METODE EXPLICIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Oleh sebab itu mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak. Anak berkebutuhan khusus memiliki klasifikasi, salah satunya adalah anak tunarungu.

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar baik itu sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan kerusakan fungsi pendengaran baik sebagian atau seluruhnya sehingga membawa dampak kompleks terhadap kehidupannya. Namun, sama halnya dengan penyandang disabilitas yang lain, anak tunarungu merupakan warga negara Indonesia yang berhak memperoleh pendidikan. Pemerintah telah menjamin hal itu pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1, bahwa “Setiap warga negara berhak atas pendidikan”, adapun dalam PP No. 72 tahun 1991, bab 2 pasal 2 disebutkan bahwa tujuan pendidikan luar biasa adalah: ...membantu peserta didik yang memiliki hambatan fisik atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

Pada dasarnya anak tunarungu memiliki potensi yang harus dioptimalkan dan dikembangkan melalui lembaga pendidikan. Salah satunya melalui program vokasional atau keterampilan. Tujuan program vokasional yaitu memberikan kecakapan hidup sebagai bekal anak tunarungu untuk menjadi manusia yang bermanfaat. Pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) seperti ini di SMALB dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran keterampilan. Mata

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

***EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran keterampilan merupakan mata pelajaran yang berisi kemampuan konseptual, apresiatif, kreatif produktif dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan atau produk teknologi yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya kerajinan, karya teknologi sederhana, yang bertumpu pada keterampilan tangan.

SLB B Sumbersari merupakan salah satu lembaga sekolah luar biasa yang mempunyai program vokasional untuk siswanya. Salah satu program vokasional nya yaitu kegiatan menjahit, dengan adanya kegiatan menjahit tersebut siswa menjadi terampil dalam menghasilkan produk. Banyak sekali produk yang dihasilkan diantaranya : Tas, tempat pensil flannel, kalung mutiara, dll. Produk tersebut mempunyai nilai keindahan dan nilai jual. Selain diberikan keterampilan untuk membuat produk kerajinan, siswa di SLB B sumbersari diberikan keterampilan untuk memasarkan produk yang telah dibuatnya hal ini bertujuan untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa. Siswa akan mendapatkan keuntungan dari kegiatan kewirausahaan atau kegiatan pemasaran produk yang dilakukannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru vokasional SLB B sumbersari didapatkan keterangan bahwa sekolah selalu mempersiapkan sarana dan prasarana untuk membuat kerajinan tersebut, kemudian setiap satu produk yang dihasilkan akan dihitung biaya produksinya, siswa pun dapat menjual produk dengan harga yang lebih tinggi dari harga produksi, sehingga siswa mendapatkan keuntungan. Tetapi, berdasarkan hasil pengamatan peneliti produk yang dihasilkan dalam kegiatan vokasional tersebut tidak dipasarkan dengan baik, sehingga hanya menjadi bahan pajangan di sekolah, dan siswa pun menjadi kurang semangat dalam berkarya. Pemasaran yang

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

***EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dilakukan masih bersifat tradisional yaitu melalui transaksi secara langsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan suatu inovasi dalam keterampilan pemasarannya melalui pembelajaran keterampilan pemasaran *online*. Kegiatan ini mempunyai manfaat yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memasarkan produknya. Jika dilihat dari karakteristiknya anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam segi bahasa dan bicara sehingga pemasaran *online* dengan menggunakan aplikasi sangat cocok untuk dipelajari karena transaksi yang terjadi tidak secara langsung dan siswa dapat memberikan informasi produknya secara tertulis melalui fitur yang ada di aplikasi *shopee* tersebut. Selain itu untuk memberikan pembelajaran pemasaran online dengan menggunakan media aplikasi *shopee*, guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan yaitu metode *explicit instruction*. *Explicit Instruction* adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan secara prosedur dan deklaratif yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Hal ini tentu akan memberikan pengalaman kepada peserta didik.

Bedasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Metode *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Menggunakan Aplikasi *Shopee* dalam Memasarkan Produk Kerajinan Bagi Peserta Didik Tunarungu di SMALB Sumpensari”

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan pemasaran produk kerajinan siswa slb sumpensari.

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

**EFEKTIVITAS METODE EXPLICIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMPENSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pemasaran produk kerajinan masih tradisional dengan cara transaksi langsung sehingga pemasaran kurang optimal.
2. Pemasaran produk kerajinan secara tradisional dibatasi waktu dan kegiatan pembelajaran lain di sekolah.
3. Tempat pemasaran produk kerajinan siswa kurang strategis.
4. Siswa belum memiliki pengalaman menggunakan aplikasi *digital marketing* yang dapat membantu memasarkan produk kerajinan.
5. Metode pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran kurang memberikan pengalaman kepada siswanya.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Efektivitas Metode *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Menggunakan Aplikasi Shopee dalam Memasarkan Produk Kerajinan Bagi Peserta Didik Tunarungu di SMALB Sumbersari”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibatasi permasalahannya, maka dapat dirumuskan menjadi: “Apakah metode *explicit instruction* efektif untuk meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi *shopee* dalam memasarkan produk kerajinan bagi peserta didik tunarungu di SMALB Sumbersari?”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi *shopee* dalam

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

**EFEKTIVITAS METODE EXPLICIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memasarkan produk kerajinan bagi peserta didik Tunarungu di SMALB Summersari.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Tercapainya tujuan penelitian ini, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kekhasan ilmu pendidikan khusus yaitu pembelajaran anak dengan hambatan pendengaran, terutama dalam upaya meningkatkan pembelajaran vokasional pemasaran.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan sumber informasi bagi pendidik, orang tua, dan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan program keterampilan pemasaran produk kerajinan peserta didik tunarungu melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *explicit instruction* dengan menggunakan media aplikasi *digital marketing shopee*.

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

**EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

*EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK  
KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)